

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia adalah salah satu negara agraris terbesar di dunia. Berdasarkan Global Food Security Index 2020, Indonesia menduduki peringkat 65 dari 113 negara yang disurvei. Indeks ini menilai ketahanan pangan suatu negara dengan memperhatikan beberapa faktor, seperti keterjangkauan, ketersediaan, kualitas, dan keamanan makanan. Salah satu subsektor pertanian, terutama di bidang peternakan, memegang peranan penting dalam kontribusinya terhadap perekonomian Indonesia yang signifikan. Peternakan telah lama menjadi usaha yang dikembangkan di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan protein hewani yang penting bagi kehidupan serta meningkatkan pendapatan negara. Salah satu bentuk peternakan yang berkembang di Indonesia dalam sektor perunggasan adalah peternakan ayam *layer* atau ayam ras petelur komersial (Ardhiana dkk, 2014).

Pembangunan subsektor peternakan merupakan bagian dari pembangunan sektor pertanian yang bertujuan untuk menyediakan pangan hewani seperti daging, susu, dan telur yang kaya akan nilai gizi, meningkatkan pendapatan peternak, menambah devisa, serta menciptakan lebih banyak lapangan kerja di wilayah pedesaan. Pengembangan usaha peternakan ayam petelur adalah salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan telur di masyarakat, yang mendorong banyak pihak untuk berinvestasi dalam sektor ini. Investasi pada usaha ayam petelur ini memiliki prospek yang menguntungkan dengan risiko yang relatif rendah (Ulfa dkk, 2016). Menurut Widyantara dan Ardani (2017), peternakan ayam petelur memiliki potensi untuk terus berkembang. Produksi ayam *layer* atau ras petelur di Indonesia saat ini dapat memenuhi 65% dari kebutuhan pasar nasional, sementara sisanya, yaitu 35%, dipenuhi oleh jenis unggas lain seperti telur ayam kampung, itik, dan puyuh. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementan mencatat potensi produksi dan kebutuhan telur ayam ras hingga tahun 2029 menunjukkan trend

peningkatan yang positif. Pada 2024, produksi telur diproyeksikan berada di angka 6,34 juta ton, sementara kebutuhan domestik diperkirakan mencapai 6,24 juta ton dan surplus kumulatif setahun sekitar 174 ribu ton.

Faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pemilik UMKM Ayam Petelur untuk beralih ke pemasaran digital telah menjadi bahan pembahasan dalam berbagai penelitian. Menurut (Aryanto dkk, 2022), menyatakan bahwa harapan akan keuntungan merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi keputusan pemilik usaha untuk mengadopsi pemasaran digital. Sementara itu, menurut (Purwaningsih dkk, 2015), menyoroti peran penting metode *Structural Equation Modeling* dalam mempengaruhi kinerja bisnis. Di sisi lain, kontribusi UMKM dalam mengurangi kemiskinan juga terbilang signifikan (Kusumaningtyas dkk, 2021).

Politeknik Negeri Jember adalah sebuah perguruan tinggi yang berfokus pada pencetakan tenaga terampil, terutama di sektor peternakan. Sebagai bagian dari kurikulum, Politeknik Negeri Jember mewajibkan program magang industri bagi seluruh mahasiswa semester akhir. Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan pengalaman praktis yang tidak hanya mencakup materi yang diajarkan di kampus, tetapi juga pengalaman kerja langsung di lapangan. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan khusus, terutama di bidang peternakan.

CV Tiga Putra Perkasa berlokasi di Kabupaten Blitar Jawa Timur. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang peternakan, khususnya dalam pemeliharaan ayam *layer* atau ras petelur yang menghasilkan telur komersil. CV Tiga Putra Perkasa memelihara ayam *layer* atau ras petelur dari *doc layer* hingga *layer* (produksi) dan afkir.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

- a. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dan praktik (penerapan) secara langsung di lapangan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa setelah terjun di masyarakat.
- b. Meningkatkan ketrampilan dan pengalaman kerja dibidang peternakan khususnya pada pemeliharaan ayam *layer*.
- c. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa dalam memahami kegiatan perusahaan, industri, instansi yang dijadikan sebagai tempat Magang.
- d. Meningkatkan hubungan antara Perguruan Tinggi dengan perusahaan tempat Magang.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

- a. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemeliharaan ayam *layer*.
- b. Mahasiswa dapat memahami manajemen perkandangan ayam *layer*.
- c. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemberian pakan dan minum yang di lokasi peternakan.
- d. Mahasiswa dapat memahami manajemen kesehatan ayam *layer*.

## **1.3 Manfaat Magang**

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan Magang yang telah dilaksanakan yaitu:

- a. Mendapatkan pengalaman secara nyata di dunia kerja dalam bidang peternakan khususnya dalam hal manajemen kesehatan ayam *layer*.
- b. Mendapatkan pengalaman secara nyata di dunia kerja dalam bidang peternakan khususnya dalam hal manajemen kesehatan ayam *layer*.
- c. Serta dapat menumbuhkan sikap kerja yang berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan, khususnya pada perusahaan dibidang pemeliharaan ayam *layer*.